BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan maka metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Adap un yang dimaksud penelitian kualitatif adalah suatu penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi , pemikiran orang secara individu atau kelompok.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah:

> Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]

Jika ditinjau dari sudut kemampuan, penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Karena data yang diperoleh berupa ucapan atau tulisan dan tindakan yang diamati dari subyek penelitian. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang telah ada.[2] Peneliti berupaya mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara utuh dan menyeluruh pada kondisi sebenarnya, dan dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca

---

[1] Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 6

[2] Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145

intensif di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung yang dilakukan dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada peserta didik.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument yang mutlak untuk mengumpulkan data. JSeorang peneliti tidak mempunyai wawasan yang luas maka peneliti akan kesulitan membuka pertanyaan kepada sumber data serta sulit memahami apa yang ada terjadi. Oleh karena itu penelitian sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian untuk terjun ke lapangan.[3] Meskipun peneliti disini menjadi instrumen utama, namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Namun dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai instrument pendukung *(pasif)* sehingga kehadiran peneliti secara langsung ke lepangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti harus mendatangi obyek penelitian yaitu MI Sabilul Muhtadi Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Disamping itu, peneliti juga harus menjalin hubungan yang baik terhadap informan, agar informasu yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti berusaha secara langsung terlibat di lembaga sekolah tersebut. Untuk mendapatakn kedalaman itu peneliti harus melakukan wawancara

[3] Sugiyono, metode penelitian kualitatif dan R&D, (Bandung : alfabeta, 2011) hal 222

mendalam dan pengamatan *partisipatif*, serta analisis dokumen untuk melengkapi dan memperjelas temuan.

Jadi peran peneliti di sini sangat penting karena harus menguasai konteks yang dibahas. Selain paparan deskripsi kata-kata, gambar maupun pengamat lapangan peneliti juga sebagai instrument data utama. Oleh sebab itu kehadiran seorang peneliti kualitatif tidak bisa diwakilkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[4] Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu peneliti mengamati secara penuh hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca *intensif* di buku teks pada peserta didik di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan yaitu MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Dalam memilih lokasi peneliti mencari tempat yang benar-benar memiliki keterkaitan dengan judul yang akan di observasi. Selain itu tempat tersebut memiliki suatu keunggulan yang perlu digali secara mendalam yang merupakan fenomena yang ada di dalam dunia pendidikan.

Selain itu, guru-guru di lembaga tersebut sesuai syarat menjadi seorang guru yang professional sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan

[4] Lexy, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005) hal 169

Tulungagung. Adapun latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di latar belakang tersebut, yaitu :

1. MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung sebuah lembaga yayasan yang tidak kalah saing dengan MI yang notabennya sudah berstatus Negeri.
2. MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagun lembaga yayasan yang sudah memiliki banyak prestasi baik pada jenjang akademik maupun non akademik pada tingkat kabupaten.
3. MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung merupakan lembaga yayasana yang berhasil mengambil kepercayaan masyarakat setempat dengan jumlah pesrta didik yang cukup banyak ketimbang MI di daerah setempat.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bagian penting dalam mengetahui signifikan di sebuah penelitian. Dari sumber data yang diperoleh maka peneliti berusaha mengumpulkan, menggabungkan serta mengecek data yang sudah di dapat membantu menjawab terkait permasalahan pada fokus penelitian. Dengan demikian apabila sumber data tersebnut sudah falid maka bisa dituangkan dalam skripsi dan dipertanggungjawabkan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.[5] Adapun penjelasan dari sumber data primer dan data sekunder, yaitu :

[5] Azwar, *ranah 3 warna*, (Jakarta : gramedia, 2010) , hal 91

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari subjek/pelaku penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.[6] Data primer dapat diperoleh melalui metode observasi. Sumber data primer yang digali oleh peneliti berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, beberapa guru dan peserta didik yang ada di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya dapat berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil, visi dan misi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam setting berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah. Teknik penngambilan data merupakan langkah ynag paling

[6] Wahyu purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta : Graha ayu, 2010), hal 19

strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalalah mendapatkan data.[7] Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, agar saling mendukung dan saling melengkapi satu sama lain. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang valid dan reliabel yang sesuai dengan pokok permasalahan. Adapun metode yang digunakan yaitu melalui :

1. Observasi partisipatif

   Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari guru yang akan diamati atau yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipatif merupakan peneliti datang di tempat kegiatan objek yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[8] Tempat observasi dalam penelitian ini adalah MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

   Dengan demikian melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian akan dapat mengetahui keberadannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya guru dalam meningkatkan keterampialan membaca intensif di buku teks pada peserta didik MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. adapun instrument observasi sebagaimana terlampir.

2. Wawancara mendalam

   Suatu teknik pengambilan data yang dilakukan secara tatap muka dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan jawabannya pun

[7] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* …, hal 22-234

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan RnD*, (Bandung : CV.Alfabeta 2010), hal 137

diberikan secara langsung dengan lisan.[9] Dengan melakukan wawancara maka informasi yang diperoleh dapat diketahui secara mendalam dan jelas ketika observasi.

Tujuannya untuk memperoleh informasi secara langsung keteika guru menjelaskan tentang suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu untuk melengkapi suatu penyidikan ilmiah dan untuk memperoleh data. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan alat-alat wawancara seperti buku catatan, tape recorder dan camera untuk mengambil gambar saat wawancara supaya hasil wawancara lebih detail. Dalam penelian ini peeliti akan mewawancarai beberapa orang, yaitu

a. Kepala sekolah MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan
b. Guru di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan
c. Peserta didik MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan

Dengan demikian melalui kegiatan wawancara mendalam akan dapat memperjelas situasi dan kondisi ddari obyek penelitian, serta dapat digunakkan untuk melengkapi data yang telah diperoleh. Adapun instrument wawancara sebagaimana terlampiran.

3. Studi dokumen

Studi Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, foto, dan karya fonumental yang memberikan informasi bagi proses penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan

[9] Nana syaodih sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal 222

konkrit tentang Upaya Guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Peserta Didik di MI Sabilu Muhtadin Pakisrejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain:

a. Profil MI Sabilu Muhtadin Pakisrejo Sumbergempol Tulungagung.
b. Visi dan Misi MI Sabilu Muhtadin Pakisrejo Sumbergempol Tulungagung.
c. Keadaan guru dan karyawan MI Sabilu Muhtadin Pakisrejo Sumbergempol Tulungagung.
d. Keadaan peserta didik MI Sabilu Muhtadin Pakisrejo Sumbergempol Tulungagung.
e. Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian seperti dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, autobiografi, dan surat pribadi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal lembaga, komunikasi eksternal, dokumen sekolah, dan catatan siswa.

Dengan demikian melalui metode studi dokumen akan dapat memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif di buku teks pada MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data dapat didefinisikan sebagai proses penelitian , pengamatan dan pengecekan data dengan tujuan untuk menyususn hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.[10] Analisa data lebih difokuskan pada saat peneliti berada dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Kegiatan untuk memeproleh analisa data meliputi R (*Reduction*), D (*Display*) dan V (*Verifikasi*). Adapun penjelasan dari masing-masing

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci oleh peneliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan terperinci. Untuk itu peru dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting.

   Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dari data-data tentanag proses pembelajaran di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca . Terutama reduksi data guru dalam menanamkan, memimbing, dan mengarahkan perilaku peserta didik dalam upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca *intensif*. Data-data yang terkait dalam hal tersebut dianalisis dan

[10] Tholcah hasan, metodelogi penelitian kualitatif tinjauan teoritis dan praktis (malang : univ islam malang, 2003) hal 163

dijelaskan secara lengkap dan sesuai dengan fakta dilapangan. Dari data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian sedangkan data yang tidak diperlukan akan dibuang dibuang.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplayan data dengan mendisplay data akan memudahkan memahami apa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti akan merencanakan yang berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan tentang upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif serta metode pembelaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan guru.

Dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat kata-kata yang berhubungan dengan focus penelitian, sehingga sajian data berupa sekumpulan informasi yang diperoleh secara sistematis untuk ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini peneliti menyusun data-data dari penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

3. Verifkasi data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan

berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.[11] Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awaldidukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel.

Setiap tahap dalam proses tersebut peneliti akan melakukannya untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dilapabgan melalui metode wawancara mendalam dengan didukung oleh studi dokumentasi serta observasi

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data mengenai upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya di temouh beberapa teknik keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Ketekunan atau keajegan pengamat

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan peneliti. Dengan membaca wawasan maka peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga

[11] Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*…, hal 291

dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidaknya.[12] Dalam hal ini peneliti melakukan keajegan pengamatan melalui analisis wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data yang mendukung temuan, serta menjadi menjadi bagian dari kegiatan penelitian secara konsisten.

Ketekunan pengamat dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian data yaitu mencari data tentang kegiatan guru daklam meningkatkan kegiatan membaca intensif di buku teks pada peserta didik MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Peneliti akan melakukan pemeriksaan data sebagaimana yang dikatakan diatas ketika penelitian atau sudah penelitian di MI Sabilu Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Triangulasi ini digunakan peneliti untuk memeriksa data sebagai membandingkan antara informasi satu dengan yang lainnya, membandingkan apa yang dikatakan oleh informasi dengan bukti dokumen yang ada, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil jawaban wawancara, membandingkan penyampaian informasi pada jenjang waktu yang berbeda dan menggabungkan berbagai wawancara

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD* ,,,. Hal 329

dengan informasi terhadap doumen-dokumen pribadi atau resmi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan hasil dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda. Peneliti membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, hasil wawancara dan studi dokumen.

Peneliti melakukan wawancara dengan keluarga besar sekolah seperti kepala sekolah, guru kelas dan beberapa peserta didik tentang upayah guru daklam meningkatkan keterampilan membaca intensif. Elain itu peneliti juga melakukan observasi mengenai kegiatan pembelajaran yang terjadi dikelas serta mengamati keadaan lingkungan yang ada di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Dengan adanya wawancara dan observasi tersebut peneliti akan menemukan suatu perbedaan jawaban antara informasi satu dengan informasi yang lainnya. Maka dari itu peneliti harus mengupas data-data yang berasal dari wawancara, observasi dan studi dokumen untuk memperoleh jawaban yang paling benar.

b. Triangulasi metode

Dalam penjaringan data, peneliti menggunakan metode ganda untuk mendapatkan data yang sama. Hal ini dilakukan untuk tidak ada metode tunggal yang dapat mencukupi untuk menjaring data tertentu sebab setiap metode mempunyai aspek yang berbeda. Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dari berbagai sumber. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda itu kemudian dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.

c. Triangulasi data

Tringaulasi data ini digunakan peneliti untuk mencari data dari beberapa sumber yang telah diperolehnya sehingga dapat dibuktikan bahwa data itu terpercaya. Sehingga informasi yang sama bisa diterima dari sumber yang berbeda.

3. Pengecekan sejawat

Pengecekan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengeksplor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukkan-masukkan baik dari segi pengalaman dan wawasan mereka sehingga dapat dijadikan suatu pembanding. Teknik ini bertujuan :

a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran
b. Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang yang muncul dari pemikiran peneliti.[13]

Dari informasi yang diperoleh diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesame peneliti.

H. Tahapan – tahapan penelitian

Adapun tahap penelitian tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif di buku teks pada peserta didik yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus tercapanya hasil. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahapan pendahuluan

   Dalam tahapan ini penelit melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

   a. Tahap penyusunan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian.
   b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotanagn Tulungagung.
   c. Berkonsultasi dengan pihak MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotanagn Tulungagung. Untuk melakukan penelitian.

[13] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...,* hal. 327

2. Tahap pelaksanaan penelitian sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelirian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap analisis data

Dalam tahapan ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawncara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data mggunakan tiga triangulasi triangulasi sumber, data, dan metode.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakantahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil peneliti mendapat kepercayaan dari informasi dan bebnar – benar valid.

5. Langkah pelaporan

Penulis laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di falkutas tarbiyah dan ilmu keguruan di Institut agama islam negeri tulungagung.